

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap Q.S Al-An‘ām/6:151 melalui pendekatan tafsir tematik dengan rujukan utama *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, dapat disimpulkan bahwa konsep rezeki anak dalam Al-Qur’an adalah bagian dari jaminan ilahi yang tidak perlu diragukan. Allah SWT menjamin bahwa setiap anak memiliki rezekinya masing-masing, dan orang tua tidak dibenarkan merasa takut miskin hingga menolak kehadiran anak. Pemahaman ini menjadi titik tekan penting dalam menjawab keresahan sebagian masyarakat yang menganggap anak sebagai beban ekonomi.

Menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menafsirkan bahwa rezeki bukan hanya berupa materi, tetapi juga mencakup kesehatan, ketenangan, keberkahan, dan kemudahan dalam hidup. Menurut beliau, ketika Allah menjamin rezeki anak, maka keyakinan itu harus melahirkan tawakal yang diiringi dengan ikhtiar. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang jaminan rezeki anak sekaligus menjadi peringatan bagi para orang tua untuk tidak menelantarkan, apalagi menyakiti atau mengabaikan anak karena alasan ekonomi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keyakinan terhadap rezeki anak memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja orang tua. Banyak orang tua yang menjadi lebih giat bekerja dan lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga karena menyadari bahwa anak adalah amanah dari Allah. Kehadiran anak justru menjadi motivator spiritual dan sosial bagi orang tua untuk berusaha lebih keras dalam hal ekonomi, pendidikan, dan pengasuhan. Dengan demikian, anak bukanlah penghalang rezeki, tetapi justru menjadi sebab datangnya keberkahan.

Penelitian ini menegaskan bahwa dalam perspektif Al-Qur’an, peran orang tua tidak sekadar sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pelindung, pembimbing, dan pengasuh yang memahami bahwa rezeki anak tidak hanya terbatas pada kebutuhan materi. Orang tua dituntut untuk menjaga keseimbangan antara keimanan dan tanggung jawab duniawi, antara tawakal dan kerja keras. Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan bahwa rezeki berasal dari Allah, tetapi manusia wajib mencarinya dengan usaha yang halal dan penuh tanggung jawab.

Dengan demikian, pemahaman Quraish Shihab tentang rezeki anak dalam Al-Qur’an tidak hanya memperkuat landasan teologis tentang jaminan

rezeki dari Allah, tetapi juga membangun kesadaran praktis tentang pentingnya peran orang tua dalam menghadapi realitas kehidupan. Anak adalah karunia yang membawa konsekuensi tanggung jawab, sekaligus menjadi sumber keberkahan yang mendorong peningkatan kinerja orang tua dalam berbagai aspek kehidupan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup pembahasan, terutama karena hanya memfokuskan pada tafsir M. Quraish Shihab terhadap dua ayat utama, yakni QS. Al-An‘ām/6:151 dan QS. At-Taubah/9:105. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak ayat yang berkaitan dengan tema rezeki anak, seperti QS. Al-Isrā’/17:31 atau QS. Hūd/11:6, serta membandingkan penafsiran dari berbagai mufassir klasik dan kontemporer.

Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan sosiologis, psikologis, atau bahkan pendekatan hukum Islam, untuk menggali lebih dalam dampak rezeki anak terhadap aspek kehidupan keluarga, termasuk dalam konteks kebijakan sosial dan budaya, seperti program KB dan fenomena childfree.

Peneliti juga disarankan untuk melakukan penelitian lapangan guna melihat bagaimana pemahaman masyarakat terhadap konsep rezeki anak dalam Al-Qur’an memengaruhi perilaku dan pola pikir mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memperkaya perspektif teoritis dengan data empiris yang aktual.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian tematik tafsir yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga responsif terhadap isu-isu kontemporer seputar keluarga, ekonomi, dan nilai-nilai keislaman. Semakin banyak perspektif yang digunakan, semakin luas pula kontribusi keilmuan yang dapat diberikan dalam menjawab tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Muhammad Ied. *Perlindungan Anak dari Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tahlili dalam Q.S. Al-Isra Ayat 31)*. Skripsi. UIN Imam Bonjol Padang, 2020.
- Asy-Sya'rawi, Muhammad Mutawalli. *Tafsir al-Sya'rawi*. Kairo: al-Azhar, t.t.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Vol. 1–15. Beirut: Dar al-Fikr, 2000.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1985.
- Badri Yatim. *Membangun Pusat Keunggulan Studi Islam*. Jakarta: Logos, 2003.
- Dwi Jamilah. *Konsep Rezeki dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Firdausi, Elis. *Larangan Membunuh Anak Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Ṭabaṭī, Ibn Katsīr dan Quraish Shihab terhadap QS. Al-Isra' Ayat 31 dan Al-An'ām Ayat 151, 137, 140 Menggunakan Teori Asbāb al-Nuzūl*. Skripsi. IAIN Tulungagung, 2020.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1–30. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Ibn Katsir, Ismail. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Tuhfah al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawfūd*. Kairo: Maktabah al-Qahirah, 1996.
- Mahmudah, Nur Alfah. *Konsep Rezeki Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis QS. Al-An'ām:151 dan QS. Al-Isrā':31)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Mahmudin. *Penafsiran Ayat-Ayat Rizq Menurut M. Quraish Shihab: Telaah atas Kajian Tafsir al-Misbah*. Skripsi. STAI Al-Hidayah, 2021.
- Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 1–15. Jakarta: Lentera Hati, 2000–2005.
- _____ *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhū'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- _____ *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1994.
- _____ *Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- _____ *Perjalanan Menuju Keabadian: Kematian, Surga dan Ayat-Ayat Tahlil*. Jakarta: Lentera Hati, 2016.
- _____ *Kematian Adalah Nikmat*. Jakarta: Lentera Hati, 2014.
- _____ *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2010.

- _____. *Secercah Cahaya Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- _____. *Dia di Mana-Mana: Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, 2015.
- _____. *Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- _____. *Yang Tersembunyi: Malaikat, Jin, dan Syaithan Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- _____. *Membaca Sirah Nabi Muhammad dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- _____. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2019.
- _____. *1001 Soal Keislaman: Quraish Shihab Menjawab*. Jakarta: Lentera Hati, 2018.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilal al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Shuruq, 2001.
- Sayyid Sabiq. *Fiqh al-Sunnah*. Kairo: Dar al-Fikr, 1992.
- Thabathaba'i, Muhammad Husain. *Tafsir al-Mizān*. Beirut: Muassasah A'lami, 1983.
- Thabari, Muhammad ibn Jarir. *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1992.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002.
- World Bank. "Birth rate, crude (per 1,000 people) – Indonesia." Diakses melalui: <https://data.worldbank.org>
- Yusuf al-Qaradawi. *Halal dan Haram dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Yusuf Qardhawi. *Fiqh al-Awlawiyat*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1995.
- Zajjaj, Abu Ishaq. *Ma'ani al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI, 2002.
- Ahsin Sakho Muhammad. *Metodologi Tafsir al-Qur'an*. Jakarta: Logos, 2003.
- Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Burhanuddin, J. *Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Jalaluddin al-Suyuthi. *al-Itqan fī 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: Maktabah al-Turath, t.t.
- Manna' al-Qattan. *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1982.
- Muhammad Abduh. *Tafsir al-Manar*. Kairo: Dar al-Manar, 1905.

- Nasaruddin Umar. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 1999.
- Zuhri, Masdar Farid. *Argumen Pluralisme Agama*. Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Ibn 'Ashur, Tahir. *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Tunis: Dar Suhnun, 1997.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Syihabuddin al-Alusi. *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-'Azim*. Beirut: Dar Ihya Turats, 2001.
- Ibnu Taimiyah. *Majmu' Fatawa*. Riyadh: King Fahd Complex, 1995.
- Qamaruddin Shaleh. *Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kusmana. *Tafsir dan Otoritas Ulama*. Jakarta: Kencana, 2010.